

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional di bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Mengembangkan hubungan dengan orang tua siswa adalah salah satu cara yang dapat membantu mengobarkan api semangat belajar di dalam kelas. Orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan anaknya. Baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif, dan guru benar-benar memerlukan orang tua siswa terlibat aktif dalam kehidupan sekolah anak-anaknya. Guru harus mengembangkan hubungan kerja dengan orang tua siswa yang pada akhirnya akan menjadi sistem pendukung untuk kemajuan siswa.

Komunikasi merupakan salah satu aspek vital didalam kehidupan. Berkomunikasi merupakan keharusan bagi manusia, karena dengan komunikasi kebutuhan akan terpenuhi. Komunikasi juga merupakan sarana terjalinnya hubungan antar seseorang dengan orang lain, dengan adanya komunikasi maka terjadilah hubungan sosial. Manusia adalah makhluk sosial, diantara satu dan lainnya saling membutuhkan, sehingga terjadi interaksi

timbang balik. Menurut Hasibuan (2005: 137) hubungan antar manusia akan tercipta serta terpelihara dengan baik, jika ada kesediaan melebur sebagian keinginan individu demi tercapainya kepentingan bersama yang didasarkan atas saling pengertian, harga-menghargai, hormat-menghormati, toleransi, menghargai pengorbanan, dan peranan yang diberikan setiap individu anggota kelompok.

Sulit bagi siswa untuk mengetahui kapan dan bagaimana hubungan kerja yang positif dapat dimulai dengan orangtua siswa. Sebagian guru merasa tidak nyaman atau kaku ketika berkomunikasi dengan orang tua siswa, dan berusaha menghindarinya dengan sesedikit mungkin berinteraksi. Namun mengurangi kontak dengan orang tua siswa justru nantinya akan merugikan siswa itu sendiri.

Guru harus ingat bahwa orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Saat anak memasuki usia sekolah, orang tua akan mengalihkan tanggung jawab dan tugas-tugas mengajar kepada guru. Jadi pada intinya, guru adalah “pengganti orang tua” dan mengambil tanggung jawab orang tua pada saat siswa berada di dalam kelas. Oleh sebab itu, penting sekali guru bekerjasama dengan orang tua siswa karena guru memegang dua peran berat, sebagai guru dan sebagai orang tua, dalam kehidupan seorang anak.

Apabila orang tua tidak cukup terlibat atau terlalu terlibat ketika siswa atau guru mengambil keputusan, kerjasama menjadi tidak seimbang dan pada akhirnya mengakibatkan masalah-masalah untuk anaknya. Jika sekolah tidak

berupaya melibatkan orang tua dan mengambil keputusan tanpa mengetahui gambaran lengkap mengenai keadaan siswa, maka keputusan yang diambil tidak akan sesuai, dan bahkan membahayakan siswa. Apabila siswa tidak berusaha bertanggung jawab dalam pembelajaran dan terus-menerus tergantung pada guru dan orang tuanya, akan ada pola ketergantungan dan kurang memiliki tanggung jawab pribadi yang sangat memengaruhi masa depan siswa itu sendiri.

Sekolah pada dasarnya tidak hanya memberikan pendidikan intelektual, tetapi juga pembentukan dan pengembangan pribadi siswa. Sekolah memerlukan bantuan serta dukungan orang tua dan masyarakat demi memaksimalkan pencapaian tujuan pendidikan. Hal tersebut menyatakan bahwa sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi sebagai mitra kerja dengan orang tua dan masyarakat dalam membentuk warga masyarakat dan warga Negara yang diinginkan.

Sekolah seharusnya juga mempunyai kemampuan untuk mengakomodasikan berbagai tuntutan yang berkembang dalam masyarakat, karena dukungan masyarakat tersebut dibutuhkan oleh sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial akan lebih efektif kegiatannya, jika struktur dan fungsinya sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat pendukungnya. Sekolah akan gagal, jika cara-cara mengakomodasikan berbagai tuntutan dalam masyarakat itu tidak sejalan dengan tingkat perkembangan masyarakat pendukungnya.

Pengembangan interaksi guru-orang tua yang efektif merupakan suatu komponen yang sering dilupakan oleh guru. Walaupun sebagian besar guru-guru memperlajari perlunya perkembangan jalinan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua, tetapi pada kenyataannya mereka jarang sekali terlibat langsung dalam praktek seperti itu.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada hari Rabu tanggal 15 Oktober 2014 dengan guru yang mengajar di kelas rendah di SD Negeri I Jagoan hasil belajar Matematika yang diperoleh dalam mengikuti pelajaran masih kurang namun demikian ada beberapa siswa yang hasil belajar maksimal. Hal tersebut dikarenakan orang tua memberikan tanggung jawab penuh terhadap anaknya selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa mempertanyakan apa yang didapat siswa selama berada di sekolah.

Secara umum telah diterima dan diakui bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, dan orang tua. Namun dalam kenyataannya belum banyak disepakati oleh banyak pihak yang berkepentingan. Orang tua menyerahkan dan mempercayakan anaknya ke sekolah dengan harapan, sekolah akan memberikan pendidikan yang baik atau terbaik. Sebaliknya sekolah berharap agar orang tua memberikan dukungan penuh terhadap usaha sekolah memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya tersebut. Demikian pula masyarakat dengan berbagai ragam dan tingkatannya memiliki harapan-harapan serupa sebagaimana harapan sekolah

dan orang tua. Dengan adanya komunikasi sekolah dengan orang tua siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara komunikasi sekolah dengan orang tua siswa terhadap hasil belajar, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Komunikasi Sekolah Dengan Orang Tua Dan Peran Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar Muatan Matematika Semester Gasal SD Negeri 1 Jagoan Tahun Pelajaran 2014/2015”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sekolah kurang memberikan informasi perkembangan siswa kepada orang tua
2. Kurangnya komunikasi sekolah dengan orang tua
3. Orang tua kurang peduli terhadap hasil belajar anaknya

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah dan terfokus, maka perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh komunikasi sekolah dengan orang tua terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun 2014/2015.

2. Pengaruh peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun 2014/2015.
3. Pengaruh komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun 2014/2015.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan dapat sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan komunikasi sekolah dengan orang tua terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015?
2. Adakah pengaruh yang signifikan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015?
3. Adakah pengaruh yang signifikan komunikasi sekolah dengan orang tua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini pada dasarnya adalah untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian dan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan komunikasi sekolah dengan orang tua terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri 1 Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan peran orangtua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri 1 Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan komunikasi sekolah dengan orangtua dan peran orang tua siswa terhadap hasil belajar muatan Matematika semester gasal pada kelas rendah SD Negeri I Jagoan Tahun Pelajaran 2014/ 2015.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan pada SD Negeri I Jagoan guna meningkatkan hasil belajar siswa ditinjau dari komunikasi sekolah dengan orang tua siswa.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti apabila mengadakan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini dan sebagai modal peneliti dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata pada saat terjun dalam dunia pendidikan.